

Sejak Muda Sadar Pajak – Peran Generasi Milenial Dalam Peningkatan Pengetahuan Untuk Kepatuhan Wajib Pajak Demi Pemulihan Ekonomi

Budi Harsono¹, Hendi², Eka Prasetya Nazara³, Julie Tryany⁴, Sherly Celia Natalia⁵,
Selvia⁶, Viona Frederica⁷

Universitas Internasional Batam

Email: budi.harsono@uib.ac.id, hendi.luo@uib.ac.id, 2142073.eka@uib.edu, 2142094.julie@uib.edu,
2142060.sherly@uib.edu, 2142011.selvia@uib.edu, 2142065.viona@uib.edu

Abstrak

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara Indonesia. Pajak juga memiliki peranan yang penting dalam pembangunan dan pemulihan ekonomi. Akan tetapi, tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan. Karena itulah kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman para siswa/siswi mengenai pentingnya kesadaran dan kepatuhan pajak sejak dini. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa/siswi tingkat SMK dari Sekolah Multistudi High School Batam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket), metode dokumentasi dan metode deskriptif dalam analisis data. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan metode penyuluhan berupa seminar yang dilakukan secara tatap muka dan test berupa soal yang bervariasi mengenai perpajakan. Hasil yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah target dapat memahami dan sadar akan pentingnya pajak.

Abstract

Taxes are the largest source of revenue for the Indonesia. Taxes have an important role in economic development and recovery. However, the level of awareness and compliance of taxpayers in Indonesia is still very low. This is caused by a lack of knowledge about the importance taxation. That's why we decided to conduct socialization with the aim of increasing students' understanding of the importance of tax awareness and compliance from an early age. The target audience of this activity are students of SMK Multistudi High School Batam. The data collection technique used is the questionnaire technique, documentation method and descriptive method in data analysis. The implementation method used is a counseling method in the form of seminars conducted face-to-face and by tests in the form of various questions regarding taxation. The expected result of this socialization is that the target can understand and be aware of the importance of taxes.

Keywords: *Tax, Socialization, Students, Tax Awareness*

PENDAHULUAN

Setiap negara membutuhkan dana untuk mengelola pemerintahan dan membangun negaranya. Negara akan berupaya untuk mengumpulkan dana tersebut dengan berbagai cara. Dana tersebut akan dipergunakan untuk mencapai kebutuhan perekonomian negara itu sendiri. Penerapan peraturan

perpajakan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dana tersebut. Pajak sendiri merupakan sumber pendanaan terbesar bagi negara Indonesia. Pajak juga memiliki peranan yang penting dalam pemulihan ekonomi. Pajak bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan secara langsung karena telah diatur dalam undang-undang. Dalam penyelenggaraan negara, pajak memberikan kontribusi terhadap negara sebesar $\pm 80\%$ dari total

pendapatan negara setiap tahunnya (Valianti, Lilianti, Darwin, & Saladin, 2021). Pada tahun 2020, perpajakan diperkirakan berkontraksi 9,2% sebagai dampak pandemi Covid-19. Tahun 2021 ditargetkan meningkat sebesar 2,9% seiring dengan peningkatan kegiatan ekonomi dengan memfokuskan pada kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi dan melanjutkan reformasi perpajakan (Competition, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, target pajak tidak mencapai titik yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Ristekdikti, 2019). Menurut peneliti (Hariyanto, 2006 dalam Hardiningsih, 2011) menemukan bahwa rendahnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh pengetahuan perpajakan yang masih rendah (Akuntansi, Ekonomi, dan Semarang, 2013). Penjelasan Umum Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) tahun 2000 menjelaskan bahwa pembinaan masyarakat wajib pajak dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pemberian penyuluhan pengetahuan perpajakan menggunakan media masa maupun secara langsung (Suharsono dan Galvani, 2020). Dengan memahami pentingnya pajak, juga merupakan salah satu bentuk kontribusi kepada negara. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pajak sejak dini, diharapkan seiring dengan saat dewasa nanti masyarakat dapat menjadi wajib pajak yang taat dan sadar akan pajak. Maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan pengetahuan mengenai pajak di mata pelajaran tertentu pada siswa. Seperti Ditjen Pajak sudah mulai dikembangkan program 'Pajak Bertutur', ada pula khusus bagi siswa SMK yang mengambil jurusan Akuntansi sudah tersedia sendiri Mata Pelajaran Administrasi Pajak yang secara khusus membahas tentang perpajakan. Untuk generasi sekarang, penyuluhan dan seminar tentang pajak akan menjadi acuan

yang efektif. Hal ini bisa membuat masyarakat menyadari tentang betapa pentingnya pajak. Pajak harus disosialisasikan supaya dapat menumbuhkan rasa bertanggung jawab demi kemajuan Negara.

Oleh karena itu, kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi perpajakan dengan tema Inklusifitas Pajak yang berjudul "Sejak Muda Sadar Pajak: Peran Generasi Milenial dalam Peningkatan Pengetahuan untuk Kepatuhan Wajib Pajak demi Pemulihan Ekonomi" yang ditargetkan kepada pelajar tingkat SMK di Sekolah Multistudi High School Batam. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan tersebut, maka akan membantu para pelajar untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan. Kesadaran dan kepedulian pajak menjadi salah satu bentuk upaya bela negara yang dapat dilakukan generasi milenial. Karena dengan membayar pajak dapat melancarkan pembangunan serta dapat memulihkan ekonomi.

MASALAH

Membayar pajak merupakan kontribusi wajib yang dilakukan oleh wajib pajak kepada negara. Jika dahulu para pejuang kemerdekaan berjuang dengan mengangkat senjata untuk kemerdekaan negara Indonesia. maka saat ini membayar pajak merupakan salah satu wujud bela negara di era modern. Karena dengan membayar pajak berarti telah berperan serta dalam pembangunan bangsa.

Namun, masih banyak yang enggan membayar pajak karena merasa tidak diuntungkan secara langsung. Padahal nyatanya banyak sekali manfaat pajak yang dinikmati dalam kehidupan sehari-hari. Peran pajak dapat terlihat dari berbagai fasilitas umum seperti fasilitas kesehatan, jalanan umum, dan fasilitas pendidikan yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat. Banyak yang belum mengerti bahwa fasilitas umum tersebut sebagian besar bersumber dari

penerimaan negara yaitu dari pungutan pajak. Permasalahan di atas tentunya dapat ditemukan di lingkungan sekolah sekitar. Sebagian besar siswa/siswi tingkat SMK dari Sekolah Multistudi High School Batam belum mengerti mengenai pajak serta manfaat yang akan diperoleh dari membayar pajak. Mereka hanya mendengar kata-katanya dari media elektronik maupun dari orang lain tanpa mencari tahu arti sebenarnya dari pajak. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi perpajakan sangat diperlukan kepada pelajar tingkat SMK agar mereka bisa mengetahui lebih jauh mengenai pajak serta dapat menjadi calon wajib pajak yang sadar dan patuh dalam membayar pajak.

METODE

Pengumpulan Data

Dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pajak, kami menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik kuesioner (angket), dokumentasi dan analisis data.

1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Kuesioner akan dibuat melalui *website Google Form* dengan topik pertanyaan mengenai perpajakan dasar dengan jawaban berupa pilihan berganda. Kuesioner akan dibagikan dalam bentuk *link* yang dapat diakses responden melalui perangkat masing-masing, yang di mana berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan teknik kuesioner ini adalah agar dapat mengetahui dan menganalisa, sejauh mana peningkatan ataupun pemahaman siswa/i terhadap pajak dari penyampaian materi oleh narasumber.
2. Metode dokumentasi yang digunakan pada penyuluhan ini diperoleh dari sumber data sekunder yang berupa dokumen atau arsip mengenai perpajakan, baik itu pengertian dan manfaat dari pajak, serta mengenai dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa-siswi mengenai perpajakan yaitu data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan. Selanjutnya data tersebut akan diolah, diklasifikasikan, dianalisis dan akan diinterpretasikan sehingga mampu memberikan hasil kesimpulan yang diyakini dapat memecahkan permasalahan.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pajak, kami menggunakan 2 metode pelaksanaan kegiatan yaitu metode informatif dan metode partisipatif.

1. Metode Informatif

Menurut Marhaeni Fajar (2009), metode informatif adalah metode komunikasi di mana komunikator memberikan penyadaran kepada komunikan dengan memberikan informasi yang sangat lengkap. Dalam kegiatan penyuluhan ini, pembicara akan memberikan informasi lengkap terkait dengan pajak untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswa akan pentingnya pajak. Dalam metode informatif, terdapat 2 metode yaitu metode diskusi panel dan metode *symposium*.

a. Metode diskusi panel

Metode ini bertujuan agar pembicara dapat menyampaikan materi dari sudut pandang yang berbeda mengenai perpajakan.

b. Metode *symposium* atau ceramah

Metode penerangan mengenai uraian yang berkaitan dengan perpajakan .

2. Metode Partisipatif

Menurut Keith Davis (Sastropetro, 1988), metode partisipatif adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan & ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam kegiatan penyuluhan ini, pembicara bukan hanya memberikan

pengetahuan mengenai pajak namun juga akan saling berinteraksi dengan membuka sesi tanya dan jawab dengan para peserta penyuluhan. Dalam metode partisipatif, terdapat 2 metode yaitu metode audio-visual dan metode studi kasus.

a. Metode audio-visual

Metode penyuluhan menggunakan sarana visual (gambar) dan audio (suara). Metode audio-visual dapat mempermudah proses penyuluhan dan para peserta dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perpajakan.

b. Metode studi kasus

Metode penyuluhan dengan menggunakan contoh kasus yang dapat dianalisis, diolah dan dipecahkan bersama sebagai bahan penyampaian materi. Hal tersebut dapat memberikan gambaran lebih rinci mengenai materi perpajakan yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, sasaran utama kami adalah para pelajar tingkat SMK dari Sekolah Multistudi High School Batam. Berikut ini kami akan menunjukkan beberapa tahapan kegiatan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai hasil dari kegiatan sosialisasi yaitu :

1. Persiapan

Dalam proses persiapan kegiatan sosialisasi ini, Tim kami melakukan komunikasi dahulu dengan beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

- a. Menyampaikan rencana kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak kampus dan dosen pembimbing terkait, melalui pembicaraan secara lisan maupun proposal kegiatan.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah via chat tentang tujuan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan serta waktu pelaksanaan.
- c. Menyampaikan skema kegiatan kepada pihak sekolah. Skema kegiatan ini kami sampaikan secara detail kepada pihak sekolah dimana

kami harap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para pelajar dan juga para pelajar dapat menambah ilmu dari pihak luar tidak hanya dari lingkungan sekolah saja.

2. Pelaksanaan

Rincian informasi mengenai pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan metode penyuluhan berupa seminar.
- b. Waktu pelaksanaan: Selasa, 16 Agustus 2022 (pukul 09.30 s.d pukul 11.00 WIB).
- c. Tempat pelaksanaan: SMKS Multistudi High School Batam beralamat di Jalan Kuda Laut, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kepulauan Riau 29451.
- d. Peserta kegiatan : Siswa/siswi kelas XII SMK Multistudi High School berjumlah 60 orang.
- e. Susunan acara:
 - Peserta masuk ke ruangan
 - Pembukaan dan pemberian salam
 - Penyampaian materi oleh kelompok
 - Sesi tanya jawab
 - Sesi kuis
 - Pengumuman para pemenang kuis
 - Sesi dokumentasi
 - Ucapan terima kasih atas kegiatan yang berlangsung
 - Penutupan acara kegiatan

3. Hasil

Pada tahap hasil, kami melakukan analisis atas jawaban soal kuis yang diberikan kepada siswa/siswi pada saat kegiatan berlangsung. Kami juga berharap dengan adanya tambahan wawasan mengenai perpajakan dari kegiatan ini, siswa/siswi dapat menjadi calon wajib pajak yang taat dan patuh dalam membayar pajak.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi guna untuk meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan perpajakan, salah satunya adalah untuk patuh dalam pembayaran dan pelaporan pajak. Berdasarkan hasil pengamatan dari tim pada saat kegiatan berlangsung, pemahaman para siswa/siswi mengenai materi yang disampaikan sangat tinggi. Hal ini dikarenakan siswa/siswi aktif dalam mengikuti menyimak materi sosialisasi serta aktif dalam menjawab soal yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 1.
Penyampaian Materi Sosialisasi



Gambar 2.
Foto Bersama



Gambar 3.
Foto Bersama

Adapun luaran yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya yaitu:

1. Penyuluhan : Kegiatan yang umum dilaksanakan sejak lama dengan fungsi

untuk memberitakan dan mengajarkan mengenai sebuah informasi bermanfaat bagi khalayak masyarakat. Siswa/siswi diberikan pendidikan (penyuluhan) mengenai konsep pajak, asas pemungutan pajak, sistem pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, tarif pajak, subjek pajak, objek pajak dan hambatan dalam pemungutan pajak.

2. Sesi Kuis : Kegiatan ini adalah proses di mana pengetahuan mengenai perpajakan siswa-siswi akan diuji. Kegiatan ini memiliki tujuan, yaitu untuk memastikan bahwa siswa-siswi yang mengikuti sosialisasi, terbukti memperhatikan dan memahami pemaparan materi oleh narasumber, yang di mana akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan para siswa/siswi mengenai perpajakan untuk lebih dalam lagi. Dalam sesi ini, kami menyiapkan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan door prize berupa uang tunai sebagai tanda apresiasi.

Gambar 4.
Foto Pemberian Hadiah Kuis





Gambar 5.
Foto Pemberian Hadiah Kuis



Gambar 6.
Foto Pemberian Hadiah Kuis

Keunggulan dari luaran yang ingin kami capai, yaitu siswa/siswi dapat memahami lebih jauh mengenai pajak, baik dari segi pemungutan maupun manfaat yang akan diperoleh dari pembayaran pajak ini. Kelemahan dari luaran yang ingin kami capai, yaitu masih terdapat banyak siswa/siswi yang belum mengetahui sama sekali mengenai apa itu pajak dan pentingnya membayar pajak, kebanyakan dari mereka hanya mendengar kata-kata saja baik itu lewat media elektronik maupun dari mulut ke mulut.

Tingkat kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Kesulitan dalam mengatur jadwal dengan pihak sekolah untuk kegiatan seminar yang dilaksanakan pada matkul

Pancasila dikarenakan jadwal sekolah yang sedang libur.

2. Terdapat masalah teknis yang terjadi sehingga dapat menghambat kelancaran berlangsungnya kegiatan pemaparan materi.

SIMPULAN

Negara Indonesia memenuhi kebutuhan dana untuk mengelola pemerintahan dan membangun negaranya dengan cara melakukan pemungutan pajak. Namun beberapa tahun terakhir, target pajak tidak mencapai harapan. Hal tersebut dikarenakan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Maka dari itu kami mengadakan seminar kepada anak-anak sekolah, agar kelak mereka paham akan kewajiban mereka. Saat melaksanakan kegiatan tersebut dan berdasarkan hasil quiz yang kami berikan, kami mengambil kesimpulan bahwa siswa/siswi yang kami targetkan sudah mengerti dan memahami akan materi yang telah kami sampaikan. Namun saat kami menggunakan quiz (melalui google g-form) sebagai metode pengumpulan data, kami juga mendapatkan beberapa kesulitan seperti beberapa siswa/siswi tidak begitu berkesan untuk mengisinya dan ada juga yang tidak mengisinya karena tidak membawa ponsel pada saat kegiatan berlangsung. Sehingga kami menangani dengan cara memberikan hadiah agar siswa/siswi tertarik dan lebih bersemangat untuk mengisinya. Dan untuk siswa/siswi yang tidak membawa ponsel, dapat mengisinya ketika sudah pulang dan memegang ponsel. Dampak dari melakukan seminar ini agar siswa/siswi sebagai penerus bangsa paham dan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak, agar dapat memajukan Indonesia. Dan selanjutnya jika kami memiliki kesempatan untuk melakukan seminar, maka kami ingin melakukan seminar ke berbagai sekolah lainnya

SARAN

Adapun saran dari kami kepada Pihak Sekolah yaitu:

1. Pihak sekolah dapat menyalurkan ilmu perpajakan lebih lagi kepada siswa-siswi agar mereka dapat menyadari pentingnya kepatuhan pajak.
2. Pihak sekolah mampu mengatur waktu khusus yang cukup bagi siswa-siswi secara adil untuk dapat menerima paparan materi.
3. Pihak sekolah dapat memberikan fasilitas tambahan dalam kegiatan seminar selanjutnya kepada pemapar materi dan siswa-siswi agar dapat memperlancar berlangsungnya seminar dan memberikan dorongan semangat kepada para siswa.

Akuntansi, Jurusan, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Semarang. 2013. MODERATING.

Ristekdikti. 2019. "Overview Perpajakan Indonesia."

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berperan dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Kepala Sekolah SMK Multistudi High School Batam yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Tidak lupa juga kepada siswa/siswi SMK Multistudi High School yang telah hadir dalam kegiatan sosialisasi dan aktif dalam menyimak materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Valianti, R. M., Lilianti, E., Darwin, J., & Saladin, H. (2021). Sadar Pajak Sejak Dini dalam Pendidikan. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 04(02), 130–137.*
- Competition, T. (2021). Generasi muda sadar pajak wujud bela negara. September.*
- Suharsono, A., & Galvani, S. (2020). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Video. Scientax, 2(1), 123–139. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.63>*